



Semarang, 21 April 2020

Nomor : 042/BEM.FE/01-RK/IV/2020
Lampiran : -
Hal : REKOMENDASI

Yth. **Gubernur Provinsi Jawa Tengah**
Di Tempat

Assalamu'allaikum Warohmatullahiwabarokatuh,

Syukur Alhamdulillah kami ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Sholawat dan salam tercurah kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW serta keluarga dan para sahabatnya.

Pada tanggal 2 Maret 2020 secara resmi Presiden Joko Widodo mengumumkan kasus pertama positif Covid-19 di Indonesia. Hari demi hari sejak saat itu, Kasus Covid-19 di Indonesia semakin meningkat. Pada saat ini tertanggal 19 April 2020 jumlah kasus Covid-19 di Indonesia mencapai 6.575 kasus positif terdiri dari 5.307 dirawat, 582 meninggal, dan 686 sembuh. Sedangkan untuk jumlah PDP sebanyak 15.646 dan ODP sebanyak 178.000, sementara itu di Jawa Tengah sendiri tertanggal 19 April 2020 data menunjukkan sebanyak 353 kasus positif terdiri 259 pasien dirawat, 49 pasien sembuh dan 45 pasien meninggal dunia, lalu untuk jumlah PDP 915 dan ODP 25.040. Bapak Gubernur, jika kita melihat angka tersebut dari pandangan statistika maka itu tak lebih dari sekedar angka, akan tetapi jika kita melihat angka itu dari pandangan kemanusiaan maka itu adalah lautan duka.

Razia atau penertiban yang dilakukan oleh TNI dan Polisi untuk membubarkan kerumunan demi mencegah persebaran pandemi terbukti efektif, alhasil daerah perkotaan akhirnya menjadi sepi dan tidak banyak masyarakat yang berkerumun lagi. Akan tetapi berbanding terbalik dengan daerah perkampungan atau pinggir kota yang masih ramai. Kami menilai penertiban tersebut hanya untuk memutus rantai penyebaran covid-19 di daerah perkotaan saja tetapi tidak sampai desa. Seolah Pemerintah hanya ingin menunjukkan kepada dunia bahwa Jawa Tengah telah melakukan hal yang semestinya dan tidak berdasarkan pada tujuan untuk benar-benar memutus rantai penyebaran covid-19 dengan maksimal. Hal ini



membuat kami sebagai warga Jawa Tengah juga ikut merasa cemas karena masih banyak masyarakat di daerah perkampungan yang belum mengindahkan himbauan dari pemerintah.

Maka dari itu kami selaku Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang memberikan beberapa tuntutan dan rekomendasi untuk Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, Sebagai berikut :

1. Melakukan pencegahan penyebaran covid-19 sampai dengan tatanan pemerintahan terbawah (RT/RW), berkerja sama dengan pemerintah desa atau kelurahan dan memastikan bahwa pemerintah desa benar-benar melakukan tugasnya dengan baik.
2. Meningkatkan kesiagaan di setiap kabupaten atau kota dengan jumlah pasien terbanyak di Jawa Tengah.
3. Segera melakukan test covid-19 sampai ke desa.
4. Perlunya peningkatan pengawasan *Physical Distancing dan Social Distancing* dengan melibatkan aparat pemerintah desa, baik sipil, tentara, kepolisian, satpol PP dan linmas. Dengan cara melakukan razia atau penertiban agar masyarakat tidak berkerumun sampai ke daerah perkampungan secara masif. Karena himbauan saja tidak cukup, perlu adanya tindakan nyata dari pemerintah agar memastikan himbauan tersebut berjalan.
5. Memastikan aparat tidak menggunakan tindakan represif dalam razia atau penertiban.
6. Memastikan anggaran yang akan digunakan untuk penanganan covid-19 agar tepat sasaran.
7. Mensinkronkan data mengenai covid-19 antara Pemerintah Provinsi sampai dengan Pemerintah Desa.
8. Memastikan ketersediaan APD serta logistik medis lainnya di rumah sakit maupun puskesmas rujukan yang ada di Jawa Tengah, guna menjaga keamanan dan keselamatan para tenaga medis yang bertugas di garda terdepan. Terutama untuk rumah sakit dengan jumlah pasien yang banyak.
9. Mendorong dan mendukung pemerintah pusat dalam percepatan penanganan pencegahan penyebaran covid-19.
10. Pemberlakuan jam malam untuk sementara waktu.
11. Menjaga stabilitas harga bahan pangan pada saat bulan ramadhan.



BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG
Sekretariat : Jl. Kedungmundu Raya No.18 Semarang
CP: Mudrik R (081902432707), Erika D.R (0895414926286)
Email : bemfakultasekonomi06@gmail.com | Ig : bem_fe_unimus




Kami sangat mengapresiasi dan mendukung langkah Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dalam menangani penyebaran covid-19 dengan cepat dan tepat melalui kebijakan yang telah disiapkan. Hal yang bisa kami lakukan ialah mengikuti himbauan dari pemerintah serta membuat dan mengirimkan surat ini. Kami sangat berharap agar penanganan tersebut dapat ditingkatkan lagi agar rantai penyebaran covid-19 di Jawa Tengah dapat segera berhenti. Kami percaya bahwa Pemerintah Provinsi Jawa Tengah mampu menangani pandemi covid-19 dengan cepat dan tepat.

Demikian surat ini kami tulis dengan penuh ketulusan dan harapan. Semoga apa yang kami sampaikan dapat menjadi bahan pertimbangan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Mohon maaf apabila ada kata yang tidak berkenan di dalam surat ini, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Gubernur Mahasiswa

Fakultas Ekonomi Unimus



Mudrik Rahma Prabawanto